

## **Warga Laporkan Jalan Rusak Melalui Aplikasi Jalan Cantik, Pemprov Jateng Respons Cepat**

Suara.com - Setelah mendapat aduan soal jalan rusak melalui Aplikasi Jalan Cantik, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merespons cepat dengan langsung memperbaikinya. Hal ini terjadi di ruas Jalan Weleri-Sukorejo, Kabupaten Kendal, tepatnya di Desa Pageruyung. Petugas langsung turun ke lokasi untuk menambal aspal yang berlubang, Rabu (15/3/2023). David (33), warga Desa Pucakwangi Kecamatan Pageruyung menyebut, ia prihatin dengan kondisi jalan di Pageruyung yang berlubang. Ia kemudian memotret jalan rusak itu dan melaporkannya melalui Aplikasi Jalan Cantik. "Saya sering lewat sini dan kondisinya banyak yang rusak. Saya laporkan lewat Jalan Cantik. Waktu itu hari Senin," katanya, Kamis (16/3/2023). Laporannya tersebut mendapat respons dari Pemprov Jateng . Hanya berselang dua hari setelah dia melapor, jalan berlubang diperbaiki. "Hari Rabu sudah diperbaiki. Cepat sekali. Aplikasi Jalan Cantik sangat bermanfaat," paparnya. Hal serupa juga disampaikan warga Pageruyung bernama Muhammad Eliya. Menurutnya, Pemprov Jateng merespons cepat aduan atau laporan masyarakat, dan langsung melakukan perbaikan jalan sesuai dengan yang dilaporkan. "Alhamdulillah sudah diperbaiki. Jalan sini memang rusak dan perlu perbaikan," tuturnya. Ruas Jalan Weleri-Sukorejo, katanya, menjadi jalur penghubung Kendal-Temanggung dan ke arah Bawang, Kabupaten Batang. "Jalan di sini ramai, harus bagus kondisinya. Ini sudah diperbaiki dan semoga awet dan ke depan lebih baik," tandasnya. Sementara itu, Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo menginstruksikan dinas terkait untuk mengecek perbaikan jalan rusak. "Sudah banyak laporan masuk ke kita. Komplain banyak jalan rusak, karena memang kondisi cuacanya cukup ekstrem. Pak Hanung beserta seluruh tim di balai, kita coba sisir satu per satu," ujar Ganjar. Berdasarkan data aduan di Laporgub periode 1 Januari-13 Maret 2023, aduan terkait dengan infrastruktur paling banyak dilaporkan. Aduan mengenai jalan rusak berada pada peringkat teratas. Keluhan mengenai jalan kabupaten/kota sejumlah 1.663 aduan, jalan desa/kelurahan ada 1.021 aduan, dan jalan provinsi sebanyak 651 aduan. "Seperti kemarin, kami mencoba cara-cara model e-catalog itu bagus, pekerjaannya cepat. Beruntung cuacanya juga

bagus, sehingga bisa bekerja. Hanya memang karena anggaran, kami tidak bisa menyelesaikan semua. Kami tidak bisa mengejar kesempurnaan pekerjaan pasca dua tahun tanpa penanganan, maka kita ambil prioritas. Yang sudah masuk program rusak banget, kami bereskan. Ada yang dirijit beton dan yang seperti ini, yang masih cukup bagus, kami selesaikan," pungkasnya.